

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Profil dan Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari diresmikan paada taanggal 27 Februari, semula fakultas ini merupakan pemekaran dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Sejalan dengan terbitnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia no. 20 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Antasari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah siap untuk berdiri sendiri. Saat ini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki program studi, yaitu prodi S1 Ekonomi Syariah, prodi S1 Perbankan Syariah, prodi S1 Asuransi Syariah, dan prodi D3 Perbankan Syariah. Semua program studi telah terakreditasi,dan salah satunya terakreditasi A, yaitu Ekonomi Syariah.

2. Struktur Organisasi

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



3. Visi dan Misi

Visi:

Pusat pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang unggul dan berakhlak.

Misi:

- a. Mengembangkan lembaga dengan menyiapkan pembukaan jurusan dan program studi yang baru untuk mendukung tercapainya tujuan fakultas.
- b. Membenahi lembaga kinerja kelembagaan dan meningkatkan kualitas pelayanan dengan berbasis pada teknologi informasi, dengan penerapan sistem informasi kepegawaian, dan sistem informasi keuangan kepegawaian yang akan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi.

- c. Meningkatkan kesejahteraan dosen dan karyawan dengan mengembangkan potensi fakultas dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, dan meningkatkan kerjasama ke berbagai pihak.
- d. Meningkatkan sarana dan prasarana perkuliahan, penelitian, ruang informasi/data/administrasi, sarana olahraga dan seni.
- e. Meningkatkan kreativitas, prestasi, dan akhlak mulia mahasiswa.
- f. Menciptakan suasana Islami yaang berwawasan, lingkungan bersih, teratur, terencana, berestetika, yang menimbulkan rasa nyaman dan ersih, untuk mendukung suasana akademik yang kondusif.

4. Sarana Pendukung

Fasilitas pendukung perkuliahan berupa ruang kuliah, ruang seminar, auditorium, Laboratorium Komputer, Laboratorium Perbankan, Laboratorium Pasar Modal, Perpustakaan, Balai Pengobatan, Kios Bakat, Gedung Olahraga, Toko Mini, ruang parkir dan Mesjid Kampus.

5. Mitra Kerjasama

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari telah melakukan kerjasama dengan berbagai Instansi pemerintah ataupun swasta untuk mendukung Tridharma Perguruan Tinggi. Kerjasama tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Bank Indonesia (BI)
- b. Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- c. Asosiasi Asuransi Umum Indonesia
- d. Asuransi Syariah Takaful Keluarga
- e. Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah)
- f. Bank Negara Indonesia (BNI Syariah)
- g. Bank Kalsel
- h. Indonesia Stock Exchange (IDX)
- i. Zahir Accounting
- j. Dan lain-lain

6. Dosen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari memiliki pengajar yang ahli dan kompeten di bidangnya, dengan ditunjang pengajar yang sudah menempuh pendidikan S3 dan guru besar. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diharapkan mampu mewujudkan lulusan yang unggul dalam Ekonomi Islam dan berakhlak sesuai dengan ajaran syariat Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari memiliki 41 pengajar tetap, yaitu sebagai berikut:

- 1) Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshary, MA.
- 2) Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, MA.
- 3) Dr. H. Fathurrahman Azhari, MA.
- 4) Dr. Syaugi Mubarak Seff, MA.
- 5) Dr. Muhaimin, S. Ag., MA.

- 6) Dr. Mahmud Yusuf, MSI.
- 7) Dr. H. Sukami, M. Ag.
- 8) Zaki Mubarak, Ph.D.
- 9) Dra. Hj. Noorwahidah, M. Ag.
- 10) Dra. Naimah, MH.
- 11) Dra. Faridah, MHI.
- 12) H. Badrian, S. Ag., M. Ag.
- 13) Hj. Nurwahidah, MHI.
- 14) Drs. Nispan Rahmi, M. Ag.
- 15) Drs. H. A. Gazali, M. Ag.
- 16) Dra. Fithriana Syarqawie, MHI.
- 17) Drs. H. Syahrudi, M. Fil. I.
- 18) Rohana Faridah. SE., MM.
- 19) Erisa Nilasari, MP.
- 20) H. Haris Faulidi Asnawi, Lc., MSI.
- 21) Annisa Sayyid, MSI.
- 22) Muhammad Rizali, MH.
- 23) Drs. H. M. Amin, MA.
- 24) Yulia Hafizah, MEI.
- 25) H. Abdul Gafur. MA.
- 26) Lutpi Sahal, SHI., MSI.
- 27) Ilham Akbar, SH., MSI.
- 28) Pati Matu Jahra, S. Ag., MSI.

- 29) Ansharullah, S. Ag., M. Fil. I.
- 30) Hariyanto, SE., MM.
- 31) Hj. Zulpa Makiah, M. Ag.
- 32) Atika Zahra Maulida, S. H. I., M. S. I.
- 33) Dessy Maulina, SE., ME.
- 34) Difi Dahliana, Sei., MEI.
- 35) Elida Mahriani, SEI., MM.
- 36) Faqih El Wafa, SHI., MSI.
- 37) Muhammad Hikam, Lc., M. A. Ek.
- 38) Muhammad Noval, SEI, M. Si.
- 39) Rimayanti, SE., M. Si.
- 40) Sri Winarsih, SE., MM.
- 41) Yusuf Ansyahri, SE., M.E.

7. Identitas Informan

a. Informan ke- 1

Nama : Devi Herlina Elita

Alamat : Jalan Bina Harapan, RT. 005, Kelurahan Mantuil

Angkatan : 2016

Jurusan : Ekonomi Syariah

Devi Herlina Elita merupakan mahasiswa FEBI jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2016, Devi sudah 6 bulan menjadi investor. Awalnya menjadi investor karena ada teman yang berinvestasi dan setelah itu dia datang ke Galeri Investasi untuk membuka rekening efek. Menurut dia saham syariah adalah saham yang sudah memenuhi kriteria syariah.

Ketika ditanya apakah berminat berinvestasi saham syariah Devi menjawab berminat berinvestasi saham syariah karena memang pada saat membuka rekening efek dia menggunakan yang syariah dari Phintraco Sekuritas. Faktor yang mempengaruhi dia berminat adalah rasa aman dan prinsip dari dirinya sendiri lah yang ingin berinvestasi dengan cara yang halal. Saham syariah yang sudah Devi beli adalah APLN, WSBP, dan AISHA. Dari segi manfaatnya Devi belum merasakan untungnya karena baru 6 bulan menjadi investor. Untuk kendalanya adalah karena permodalan yang masih kurang.

b. Informan ke- 2

Nama : Juhriani

Alamat : Jalan Kemiri Dalam

Angkatan : 2014

Jurusan : Perbankan Syariah

Juhriani merupakan mahasiswa FEBI jurusan Perbankan Syariah angkatan 2016, Juhriani sudah satu tahun berinvestasi saham. Awalnya dia mengikuti seminar pasar modal yang di adakan oleh angkatan pertama sekolah pasar modal. Setelah mengikuti seminar dia tertarik membuka rekening efek. Setelah membuka rekening efek dia mendapatkan dua aku satu rekening efek yang syariah dan satu rekening efek reguler dari Phintraco Sekuritas. Menurut dia saham syariah adalah saham-saham yang diterbitkan oleh perusahaan yang memiliki kriteria sesuai prinsip syariah

Ketika ditanya apakah berminat investasi saham syariah, dia menjawab berminat. Alasannya berminat karena dari awal dia berprinsip ingin nabung saham dengan cara yang halal dan aman. Selain itu dia merasa terjamin jika membeli saham syariah. Juhriani bermotivasi berinvestasi saham syariah untuk biaya kuliah S2. Faktor-faktor yang menyebabkan berminat adalah mencegah inflasi, menabung sekaligus mendapatkan keuntungan. Kendala dalam berinvestasi adalah kendala dan rasa tidak sabar untuk menjual saham.

c. Informan ke- 3

Nama : Nur Hajjah

Alamat : Jalan Bawang Putih No. 78.

Angkatan : 2014

Jurusan : Asuransi Syariah

Nur Hajjah merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Asuransi Syariah angkatan 2014. Kira-kira sudah 2 tahun menjadi investor. Menurut dia saham syariah sama saja dengan saham konvensional yang membedakan cuma prinsip syariahnya. Awalnya dia mengikuti seminar pasar modal dan mendapatkan dooprize berupa dana untuk membuka rekening efek. Jijah mempunyai akun di Reliance Sekuritas, dan baru-baru ini dia juga membuka di Phintraco Sekuritas yang memfasilitasi untuk trading syariah.

Dia sangat berminat dengan saham syariah dan terbukti sekarang ini Jijah selalu membeli saham syariah. Penyebab dia berminat adalah ingin menghindari riba, maysir, dan gharar. Faktor pertama adalah rasa takut kepada Allah dan pertanggung jawabannya nanti di akhirat, dan yang kedua adalah lingkungan jurusan pada saat belajar di bangku kuliah, sudah terlihat perbedaan yang konvensional dan syariah dan dia sangat tidak suka.

d. Informan ke- 4

Nama : Jakaria

Alamat : Jalan Bumimas, Gang Handayani

Angkatan : 2016

Jurusan : D3 Perbankan Syariah

Jakaria merupakan mahasiswa FEBI jurusan D3 Perbankan Syariah angkatan 2016. Sudah 6 bulan menjadi investor. Awalnya pada waktu SMK dia sudah mulai belajar tentang saham dan pada saat kuliah banyak temannya yang menjadi investor sehingga dia juga ikut membuka rekening efek. Jakaria mempunyai dua akun di dua sekuritas yaitu IndoPremier Sekuritas dan Phintraco Sekuritas. Menurut dia investasi adalah suatu langkah penanaman modal untuk tujuan jangka panjang. Saham syariah adalah saham yang diterbitkan oleh perusahaan yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Ketika ditanya apakah berminat berinvestasi saham syariah dia menjawab berminat untuk berinvestasi saham syariah walaupun dia juga pernah beli saham yang tidak syariah. Yang menyebabkan dia berminat adalah untuk menghindari riba. Faktor yang menyebabkan berminat adalah rasa aman, dan pengetahuan dia yang bagus tentang analisis. Menurut dia saham syariah itu sekarang tengah naik daun dan harganya lebih stabil daripada saham konvensional. Apabila harga saham syariah naik, naiknya secara bertahap dan walaupun turun tidak signifikan saham konvensional. Saham yang pernah dibeli adalah CLEO.

d. Informan ke- 5

Nama : Muhammad Abdurrozak

Alamat : Jalan Bumimas

Angkatan : 2016

Jurusan : Asuransi Syariah

Muhammad Abdurrozak merupakan mahasiswa FEBI jurusan D3 Asuransi Syariah angkatan 2016. Dia sudah menjadi investor selama 1 tahun. Awalnya bisa menjadi investor karena mengikuti seminar pasar modal dan mendapat doorprize rekening efek untuk 25 orang pendaftar pertama pada IndoPremier Sekuritas. Menurut dia investasi ada banyak macamnya dan salah satunya saham syariah. Saham syariah diterbitkan oleh perusahaan yang kegiatan operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah.

Dia sangat berminat berinvestasi saham syariah, tapi pernah juga membeli yang konvensional. Dia memisahkan dananya untuk investasi jangka panjang dan untuk jangka pendek yang satu minggu jual, tiga hari jual dan satu hari jual. Dia sudah menambahkan modalnya beberapa kali. Saham yang dibeli untuk jangka panjang adalah BUMI. Saham syariah yang pernah dibeli Bank Panin Dubai. Faktor-faktor yang menyebabkan berminat adalah karena ingin berinvestasi dan mendapatkan keuntungan dan penghasilan. Kendala berinvestasi saham syariah adalah banyak persyaratannya yang harus diperhatikan dalam memilih saham syariah.

d. Informan ke- 6

Nama : Dhiyaa Mutia

Alamat : Jalan Alalak Tengah

Angkatan : 2016

Jurusan : Perbankan Syariah

Dhiyaa Mutia merupakan mahasiswa FEBI jurusan D3 Perbankan Syariah angkatan 2016. Menjadi investor sudah satu tahun. Awalnya karena teman sekelas ikut sekolah pasar modal dan dia tertarik untuk membuka rekening efek. Dhiyaa belum berminat berinvestasi saham syariah karena belum begitu mengerti yang mana saham konvensional dan saham syariah. Dia mengaku tidak pernah membeli saham syariah.

d. Informan ke- 7

Nama : Muhammad Ilham

Alamat : Jalan Nakula VII No. 12 Banjarmasin

Angkatan : 2016

Jurusan : Perbankan Syariah

Muhammad Ilham merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah angkatan 2016. Menjadi investor sudah satu tahun lebih. Awalnya dia sering mengikuti seminar pasar modal di auditorium dan setelah itu tertarik membuka rekening efek yang hanya Rp 100.000,00. Menurut dia saham

syariah adalah saham yang dikategorikan sebagai saham syariah, biasanya saham syariah lebih kepada saham yang sektor usahanya berjalan sesuai dengan prinsip syariah, dan total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal tidak lebih dari 10%. Dia mempunyai dua akun yang berbeda di dua sekuritas yang berbeda yaitu IndoPremier Sekuritas dan Phintraco Sekuritas.

Muhammad Ilham adalah investor yang aktif trading setiap harinya. Dia membagi dananya dan membuat dua akun sekuritas yang berbeda satu untuk trading tiap hari dan yang satu untuk investasi jangka panjang. Dia sangat berminat dengan saham syariah karena setau dia rata-rata pertumbuhan imbal hasil antara saham biasa dan saham syariah itu lebih tumbuh/meningkat yang saham syariah. Pertumbuhan emitennya juga meningkat untuk saham syariah. Faktor pertama adalah keuntungan, keberkahan dalam berinvestasi, dan. Manfaat investasi saham syariah adalah perlindungan saat bertransaksi tidak ada yang di dzolimi dan terdzolimi. Untuk kendalanya masih kurang edukasi tentang saham syariah dan masih ada perdebatan tentang saham syariah sehingga membuat dia masih waswas.

d. Informan ke- 8

Nama : Rahmawati

Alamat : Jalan Ahmad Yani km. 8

Angkatan : 2016

Jurusan : Ekonomi Syariah

Rahmawati merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2016. Menjadi investor sudah 7 bulan. Awalnya menjadi investor karena sering mengikuti seminar pasar modal dan akhirnya tertarik berinvestasi. Menurut dia investasi saham itu sama saja seperti menabung tapi dalam bentuk saham. Ketika ditanya berminat atau tidak Ilham menjawab belum berminat berinvestasi saham syariah karena masih kurang mengetahui.

Tabel 4.1 Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Berinvestasi Saham Syariah

Informan	Sangat Berminat	Tidak/Belum Berminat	Alasan Berminat	Faktor yang mempengaruhi
Informan ke-1	✓		Ingin berinvestasi dengan cara yang halal	Faktor Rasa Aman
Informan ke-2	✓		Ingin nabung saham dengan cara yang halal jadi keuntungannya untuk biaya kuliah selanjutnya, dan mencegah inflasi	Faktor Rasa Aman
Informan ke-3	✓		Menghindari riba, maysir, gharar karena takut kepada Allah SWT.	Faktor Rasa Aman
Informan ke-4	✓		Menghindari riba dan analisis dia saham syariah akan menjanjikan	Faktor Rasa Aman
Informan ke-5	✓		Ingin mendapat penghasilan/keuntungan	Faktor Emosional
Informan ke-6		✓	Kurang pengetahuan tentang saham syariah	Faktor Pengetahuan
Informan ke-7	✓		Ingin mendapatkan keuntungan karena imbal hasil saham syariah terus meningkat	Faktor Emosional
Informan ke-8		✓	Masih kurangnya pengetahuan tentang saham syariah	Faktor Pengetahuan

B. Analisis Data

1. Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Berinvestasi Saham Syariah

Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Penulis berpendapat bahwa seseorang dikatakan berminat ketika seseorang mempunyai niat untuk memiliki.

Teori Yudrik Jahja yang mengatakan “minat bersifat pribadi dan mempunyai perbedaan dengan orang lain. Minat mempengaruhi dengan yang dipelajari. Bukan bawaan dari lahir dan dapat berubah sesuai dengan kebutuhan, pengalaman dan mode”. Hal ini terbukti dengan alasan informan yang sudah berinvestasi saham syariah dan yang belum berinvestasi saham syariah. Menurut informan yang sudah berinvestasi saham syariah karena ingin mencari keuntungan secara halal serta pengetahuan tentang saham syariah yang cukup mumpuni. Adapun alasan informan yang masih belum berminat membeli produk namun tidak menutup kemungkinan nantinya akan berinvestasi beralasan pengetahuan yang masih kurang serta modal yang belum cukup.

Tingkat pengetahuan mengenai saham juga mempengaruhi minat mereka dalam berinvestasi serta keamanan berinvestasi menjadi pertimbangan. Hal ini ditunjukkan oleh sikap positif yang diperlihatkan responden ketika mendengar investasi saham syariah.

Alasan kenapa saham syariah memberikan rasa aman adalah karena adanya aturan mengenai usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah. Untuk kriteria

pemilihan saham syariah didasarkan pada Peraturan Bapepam-LK nomor II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah, pasal 1.b.7. Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa efek berupa saham, termasuk waran syariah, yang diterbitkan oleh emiten atau perusahaan publik tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Adapun kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah antara lain:¹

- a. Perjudian dan kegiatan lain yang tergolong judi
- b. Perdagangan yang dilaarang syariah, antara lain:
 1. Perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang dan jasa.
 2. Perdagangan dengan penawaran atau permintaan palsu (*bai' najasy*).
- c. Jasa keuangan ribawi, antara lain:
 1. Bank berbasis bunga,
 2. Perusahaan pembiayaan berbasis bunga.
- d. Jual-beli yang mengandung unsur ketidakpastiaan (*gharar*) atau judi (*maysir*), seperti asuransi konvensional.
- e. Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan, atau menyediakan:
 1. Barang atau jasa yang haram karena zatnya (*haram li dzatihi*).
 2. Barang atau jasa yang haram bukan karena zatnya (*haram li ghairi*) yang ditetapkan oleh DSN-MUI.

¹Wiku Suryomurti, *Supercerdas Investasi Syariah*, (Jakarta: Qultum Media, 2011), hlm 129-31.

f. Melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (*risywah*).

Bukan hanya hal tersebut, dengan adanya proses seleksi saham syariah baik dari kriteria bisnis maupun keuangan membuat 6 dari 8 informan yakin bahwa saham syariah aman.

Dari semua informan kebanyakan dari mereka awal mula menjadi investor karena mengikuti seminar-seminar yang di adakan dikampus. Beberapa orang informan mengatakan alasan mereka berminat berinvestasi saham syariah karena saham syariah sekarang tengah naik daun sehingga mereka ingin mendapatkan keuntungan yang lebih.

2. Faktor-faktor Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Berinvestasi Saham Syariah

Faktor kebutuhan akan rasa aman, alasan informan tertarik berinvestasi saham syariah adalah untuk mendapatkan keuntungan secara halal. Bagi mereka berinvestasi dengan cara yang halal itu adalah kebutuhan untuk menghindar dari hal yang haram. Berdasarkan dari hasil wawancara informan 1, 2, 3, 4 mengatakan berminat berinvestasi saham syariah karena merasa aman dan terhindar dari hal yang haram.

Faktor pengetahuan, pengetahuan bisa didapat dari belajar. Tingkat pengetahuan berinvestasi saham juga mempengaruhi minat mereka untuk menjadi hal yang dipertimbangkan. Berdasarkan dari informan ke-4 dan ke-7 selain rasa aman, pengetahuan juga mempengaruhi minat mereka. Menurut mereka imbal hasil

saham syariah terus meningkat dan menjanjikan. Untuk informan ke-6 dan ke-8 mengaku belum berminat karena pengetahuan mereka yang masih kurang.

Faktor Emosional, minat mempunyai hubungan erat dengan emosi. Apabila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas yang dilakukannya maka akan timbul perasaan senang atau bahagia, dan hal tersebut mempunyai pengaruh positif dan memperkuat minat pada aktivitas tersebut, namun sebaliknya apabila yang dialami kegagalan atau ketidakpuasan terhadap aktivitas yang dilakukan, maka minatnya terhadap hal tersebut bisa hilang. Faktor Emosional, berdasarkan responden 5 dan 7 juga yang mengatakan ingin mendapatkan keuntungan dari berinvestasi saham syariah.